

ABSTRAK

Wijayanti Risa, 2011. *“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran Inkuiri pada siswa kelas IV SD Negeri Gajahkumpul Kec. Batangan Kab. Pati”*. Skripsi, jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Masitah, M.Pd dan Pembimbing II: Dra. Arini Esti Astuti, M.Pd.

Kata kunci: *model Pembelajaran Inkuiri Hasil Belajar, IPS.*

IPS sebagai salah satu pelajaran di SD memiliki fungsi yang strategis dalam upaya pembentukan sikap dan perilaku siswa. Hasil observasi awal terhadap pembelajaran IPS dikelas IV SD N Gajahkumpul menunjukkan hasil belajar siswa belum optimal, maka dalam pembelajaran IPS perlu diarahkan pada aktivitas-aktivitas yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif baik mental, fisik, maupun sosial. Hal ini berdampak pada kualitas pembelajaran di kelas IV SD N Gajahkumpul Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.

Masalah dalam penelitian ini adalah: apakah melalui model pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan keterampilan guru; aktivitas siswa; hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi kenampakan Alam pada siswa kelas IV SD N Gajahkumpul Kec. Batangan Kab. Pati.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan: keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran Inkuiri. Penelitian ini dilaksanakan di SD N Gajahkumpul Kec. Batangan Kab. Pati. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD N Gajahkumpul yang berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: selama proses penelitian minat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan dilihat dari hasil observasi. Pada siklus I aktivitas siswa persentase aktivitas siswa sebesar 66%. Pada siklus II meningkat menjadi 71%, dan pada siklus III meningkat menjadi 79%. Selain aktivitas siswa, ketrampilan guru juga mengalami peningkatan pada siklus I persentase ketrampilan guru 69%, siklus II meningkat menjadi 88%, dan siklus III mencapai 91%. Dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus III menhalam peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai 62,1 dengan ketuntasan klasikal 63%. Pada siklus II nilai rata-rata nilai 72.63 dengan ketuntasan klasikal 74%. Pada siklus III rata-rata nilai 77,89 dengan ketuntasan klasikal 89%. Berarti di akhir siklus III sudah menunjukkan ketuntasan belajar sesuai dengan indikator keberhasilan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan aktivitas siswa dan guru serta hasil belajar siswa, di sarankan guru hendaknya menerapkan model pembelajaran Inkuiri pada setiap mata pelajaran, dan dapat dilakukan penelitian tindak lanjut.

